

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Standard Chartered
Posisi Laporan : Triwulan II 2018

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		30-Jun-18		31-Mar-18	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55		62
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		13,455,594		12,811,130
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	5,009,154	343,869	5,491,579	367,505
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	3,140,919	157,046	3,633,050	181,652
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,868,235	186,823	1,858,529	185,853
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	28,530,442	12,667,368	27,244,161	12,266,434
	a. Simpanan operasional	13,459,505	3,337,134	12,261,829	3,039,532
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	15,070,937	9,330,235	14,982,332	9,226,903
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	44,641,721	2,295,300	61,936,113	2,174,882
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	379,558	379,558	311,685	311,685
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,436,035	152,003	1,214,645	122,864
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	41,575,664	513,274	59,166,198	496,748
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,250,465	1,250,465	1,243,585	1,243,585
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		15,306,537		14,808,822
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	183,632	188,413	613,775	613,775
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	10,552,115	8,840,824	9,021,197	7,534,427
10	Arus kas masuk lainnya	1,528,327	962,546	1,395,577	861,319
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		9,991,783		9,009,522
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		13,455,594		12,811,130
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,314,754		5,799,300
14	LCR (%)		253%		221%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan II 2018

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan kedua 2018 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan kedua 2018 adalah 253% atau naik 32% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan pertama 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh (i) naiknya jumlah *High Quality Liquid Asset (HQLA)* yang berasal dari kenaikan pada jumlah Penempatan Pada Bank Indonesia dan (ii) kenaikan pada jumlah Penempatan Pada Bank Lain yang berasal dari dana simpanan *operasional* dan *non-operasional*.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.